

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Diawali dari keberadaan Aksara sebagai sebuah organisasi nonprofit yang ditentukan oleh strukturasi dalam organisasi itu sendiri melalui penggunaan aturan-aturan sosial. Strukturasi dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi dan mentransformasi organisasi melalui aturan-aturan. Dalam Aksara, aturan-aturan tersebut menjadi pedoman untuk mengarahkan perilaku para anggotanya. Terjadinya perkembangan dalam dunia LSM dan berkembangnya isu-isu sosial yang muncul di lingkungan masyarakat membuat Aksara memutuskan untuk melakukan reproduksi terhadap Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang selama ini dimiliki. AD/ART dalam hal ini merupakan bagian dari aturan (*rule*) yang di dalamnya terdapat aturan-aturan yang berhubungan dalam menyediakan tata cara dan batasan komunikasi bagi perilaku anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi.

Reproduksi AD/ART dilakukan setelah melihat bahwa beberapa aturan yang ada dirasa sudah tidak relevan lagi sehingga tidak mampu dijadikan pedoman bagi anggota dalam menjalankan kegiatan pelayanan di tahun-tahun selanjutnya yang terus berkembang. Strukturasi penyempurnaan AD/ART yang dilakukan Aksara hingga

mencapai pada pengambilan keputusan yang terjadi melibatkan komunikasi yang diantara seluruh anggota Aksara serta tim penyusun. Kegiatan strukturasi yang dilakukan oleh Aksara ini tercermin pada salah satu teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori strukturasi adaptif.

Teori strukturasi adaptif adalah teori yang dikemukakan oleh Marshall Scott Poole (1990) menjadi teori besar yang digunakan sebagai dasar penelitian di Aksara. Teori ini membahas mengenai proses kelompok atau organisasi diproduksi dan direproduksi melalui pemakaian aturan dan sumber daya oleh anggota-anggota. Sehingga dalam teori ini mampu menjelaskan mengenai aturan-aturan dalam organisasi diubah dan dikonfirmasi melalui interaksi yang terjadi antar anggota dalam kelompok atau organisasi hingga mencapai pada pengambilan keputusan. Dalam teori strukturasi adaptif ini menekankan pada aturan dan sumber daya. Pemahaman mengenai strukturasi yang terjadi dalam organisasi atau kelompok, dijelaskan melalui elemen-elemen penting yang terdapat dalam strukturasi yang meliputi agensi dan reflektivitas, dualitas struktur, dan integrasi sosial.

Adapun asumsi yang digunakan untuk menganalisis proses strukturasi ini antara lain :

1. Kelompok dan organisasi diproduksi dan direproduksi melalui penggunaan aturan dan sumber daya. Komunikasi yang terjadi di organisasi merupakan awal atau permulaan untuk menciptakan aturan baru untuk harapan baik

dengan mengubah aturan yang ada, atau menekankan kembali aturan yang digunakan sejak lama. Struktur adalah bagian dari penciptaan interaksi yang terjadi dalam organisasi. Dalam Aksara, ketika seluruh anggota melakukan komunikasi dalam rapat anggota tahunan pada tanggal 5-6 April 2014 merupakan awal organisasi tersebut mengubah aturan yang selama ini digunakan yaitu AD/ART. Bahwa sesuai dengan aturan yang ada, perubahan AD/ART baru dapat dilakukan melalui forum rapat anggota dan dinyatakan sah pada saat itu disetujui oleh 2/3 dari jumlah anggota yang hadir. Ini menunjukkan bahwa dalam reproduksi yang dilakukan, Aksara melibatkan aturan serta sumber daya yang ada dalam organisasinya.

2. Aturan komunikasi berfungsi baik sebagai medium untuk maupun hasil akhir dari interaksi. Aturan berhubungan dalam menyediakan tata cara dan batasan bagi perilaku kelompok dengan menjalankan peraturan berdasarkan harapan sebelumnya. Struktur dari kelompok dapat mencakup jaringan aturan dan sumber daya yang digunakan oleh anggotanya dalam membuat keputusan mengenai perilaku komunikasi seperti apa yang diharapkan. Aturan baik secara implisit maupun eksplisit yang ada di AD/ART yang digunakan dalam reproduksi AD/ART yang dilakukan tim penyusun ini menunjukkan bahwa dalam strukturasi yang dilakukan tersebut aturan menjadi medium yang menyediakan tata cara dan batasan bagi perilaku tim penyusun. Selain itu nantinya hasil dari perilaku reproduksi yang dilakukan tim penyusun juga akan menghasilkan aturan baru berupa isi AD/ART yang baru.

3. Struktur kekuasaan ada didalam organisasi dan menuntun proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi mengenai cara untuk mencapai tujuan kita dengan cara yang terbaik. Kekuasaan dipandang sebagai kemampuan untuk mencapai hasil yang membuat kita mencapai tujuan kita. Oleh karena itu ketika seorang agen diajak untuk berpartisipasi dalam sebuah diskusi dan pengambilan keputusan berarti menunjukkan bahwa agen tersebut memiliki sejumlah kekuasaan tertentu dibandingkan yang lainnya. Dalam Aksara, anggota yang terpilih menjadi tim penyusun dalam strukturasi penyempurnaan AD/ART yang dilakukan menunjukkan bahwa keempat anggota tersebut memiliki sumber daya yang mampu menjadi kekuasaan bagi diri mereka dibandingkan dengan anggota lainnya yang mereka bawa dalam penyusunan dan perumusan isi AD/ART.

Strukturasi penyempurnaan AD/ART yang terjadi di Aksara menunjukkan bahwa aturan dan sumber daya memang memiliki dampak dalam strukturasi yang dilakukan oleh suatu organisasi nonprofit hingga pada pengambilan keputusan. Aturan yang ada dalam organisasi tersebut dapat menuntun perilaku para anggotanya dalam menggunakan sumber daya yang mereka miliki. Selain itu melalui strukturasi, dapat terlihat bagaimana kekuasaan tidak selalu berkonotasi negatif melainkan dianggap sebagai sumber daya yang dimiliki oleh seseorang yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan di organisasi.

B. Saran

Dalam menjalankan penelitian dan melakukan wawancara terkait strukturasi penyempurnaan AD/ART di Aksara, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti sesuai dengan manfaat penelitian. Saran yang diberikan meliputi saran akademis dan praktis.

1. Akademis

Berbicara mengenai strukturasi dalam sebuah organisasi maka terdapat dua hal utama untuk memahami strukturasi yang terjadi yaitu aturan dan sumber daya. Dalam proses pengambilan keputusan mengenai isi AD/ART yang dilakukan tim penyusun, dapat diketahui bahwa sumber daya atau kekuasaan yang efektif dipresentasikan untuk mengambil keputusan di organisasi nonprofit adalah kekuasaan pakar yang merujuk pada kemampuan berdasarkan pada pengetahuan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang.

Penelitian selanjutnya dapat membahas lebih dalam mengenai strukturasi yang dilakukan Aksara hingga mencapai pada keputusan disahkannya AD/ART oleh seluruh anggota Aksara.

2. Praktis

Dalam strukturasi penyempurnaan AD/ART yang dilakukan Aksara, akan lebih baik sumber daya atau kekuasaan yang digunakan khususnya dalam proses pengambilan keputusan tidak hanya kekuasaan pakar tetapi juga kekuasaan lain yang dimiliki oleh seluruh tim penyusun. Selain itu dalam pengambilan keputusan mengenai isi AD/ART akan lebih baik jika menerapkan jalur tunggal sehingga keputusan dapat dicapai secara cepat dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara: Jakarta
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Balai Pustaka: Jakarta
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gaung Persada Press: Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Littlejohn, Stephen W. 2008. *Theories of Human Communication-Fifth Edition*. Terjemahan edisi Indonesia 9. Salemba Humanika: Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Pace, Wayne. 1998. *Komunikasi Organisasi, Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Ruslan, Rosady. 1998. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. PT. Grafindo Persada: Jakarta
- Salusu. 1996. *Pengambilan Keputusan Organisasi Profit dan Nonprofit*. PT. Grasindo: Jakarta
- Udaya, Yusuf. 1997. *Pengantar Ilmu Manajemen*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- West, Richard dan Lynn H. Turner, 2009. *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi Edisi 3*, Salemba Humanika: Jakarta

Sumber lain:

Arsip dokumen sejarah dan profil Aksara Yogyakarta

<http://www.koran-jakarta.com/?112-1000-ormas-perbarui-pendaftaran>, diakses pada tanggal 17 Agustus 2014 pukul 15.00 WIB

<http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Politik%20Dalam%20Negeri/Laporan%204%20%28Bar%20Chard%20Ormas-LSM,%20Perda%29.pdf>, diakses pada tanggal 17 Agustus 2014 pukul 15.10 WIB

<http://keuanganlsm.com/kelengkapan-ad-art-dan-sop/>, diakses pada tanggal 8 Januari 2015 pukul 12.00 WIB

Madjid, Abdul. 2012. *Pedoman Menyusun ADART*. diakses pada tanggal 8 Januari 2015 pukul 12.00 WIB melalui <http://www.scribd.com/doc/100825397/Pedoman-Menyusun-Ad-Art#scribd>

Jurnal :

Soegiono, Steven Leonardo & Sutanto, Eddy Madiono. 2013. *Restrukturasi Organisasi Di PT. Samudra Alam Raya Surabaya*. Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Kristen Petra. Volume 1, No 3, hal 8-9. Surabaya (diakses melalui <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/1031> pada tanggal 18 Agustus 2014 pukul 21.00 WIB)

Referensi tidak diterbitkan :

Cindy, Fransisca. 2013. Skripsi “*Proses Komunikasi Akomodasi AntarBudaya Etnis Cina dan Etnis Jawa Di Perusahaan Karang Turi Group Purwokerto*”. Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Yogyakarta

Renayan, Devi Ellisabeth. 2013. Skripsi “*Proses Konstruksi Kebijakan Sistem Online Ticketing Di Direktorat Komersial PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Proses Konstruksi Kebijakan Online Ticketing dengan Pendekatan Karl Weick*”. Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Yogyakarta